

## Kinerja Pasar Lelang terhadap Pemasaran Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Vanecya Natalia Situmorang\*, Danang Manumono, Tri Endar Suswatiningsih

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

\*Email Korespondensi: vanecyasitumorang1@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja pasar lelang terhadap pemasaran cabai di Desa Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Lelang Pasir Makmur di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 – Desember 2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu petani cabai yang menjual hasil panen cabai di pasar lelang Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul yang berjumlah 31 orang yang diambil berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator yang berpengaruh pada prestasi kerja pasar lelang terhadap pemasaran cabai di Desa Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul yaitu loyalitas petani, pengetahuan petani terhadap transaksi dan kepuasan.

**Kata Kunci** : Kinerja, Lelang, Cabai.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang terkenal memiliki Sumber Daya Alam yang melimpah, selaku Negara Agraris sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani ataupun bercocok tanam yang menghasilkan produk pertanian. Produk pertanian adalah bermacam komoditas pertanian yang bisa diperjual belikan ataupun untuk digunakan secara individu semacam produk dari tanaman pangan, sayur-mayur, buah-buahan, hortikultura dan lain-lain.

Petani perlu mengenali karakter dari produk yang ingin dipasarkan, beberapa karakter pertanian seperti musiman, mudah rusak serta kualitas beragam. Karakter yang mudah rusak ataupun tidak tahan lama bisa diakibatkan sebab rendahnya mutu atau kualitas penanganan sehabis panen raya serta aspek lain yang terikat dengan karakter biologis, fisiologis produk tersebut. Karakter musiman terkait dengan ketersediaan produk hasil pertanian, disaat panen ketersediaan produk sangat melimpah dan sebaliknya dapat terjadi kelangkaan dalam ketersediaan produk di pasar.

Salah satu hasil pertanian yaitu Cabai (*Capsium Annum L.*) merupakan salah satu komoditas sayur-mayur yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Aktivitas pemasaran hasil panen para petani dibutuhkan pemahaman mengenai fungsi dari pemasaran antara lain barang dapat dikenal calon pembeli, tingkatkan target penjualan, menaikkan keuntungan, memperluas jaringan bisnis dan mengenali sikap konsumen. Sebagian besar

penduduk Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani, hasil panen para petani dapat dijual langsung ke tengkulak, pasar konvensional atau pasar tradisional.

Komoditas cabai sering mengalami fluktuasi yang tinggi, disaat panen raya cabai harga dapat melambung tinggi pada suatu waktu, kemudian jatuh pada waktu tertentu, hal lain juga disebabkan oleh karakter produk seperti musiman, mudah rusak dan kualitas beragam sehingga membutuhkan mekanisme yang baik agar dapat meminimalisir fluktuasi. Mekanisme tersebut diatasi dengan dibentuknya pasar lelang, pemerintah mendirikan pasar lelang dengan tujuan mampu menaikkan posisi tawar petani.

Riadi, Muchlisin (2020) Pasar lelang memiliki tujuan untuk meningkatkan posisi tarik-menarik atau tawar-menawar, yang mendukung ketersediaan produk baik kuantitas maupun kualitas untuk meningkatkan kesejahteraan para petani. Baik atau buruk dari pasar lelang dipengaruhi oleh komoditas yang dilelang dan kinerja para petugas pasar lelang. Pasar lelang sebagai penghubung antara produsen dan konsumen, pasar lelang diharapkan dapat membantu para petani yang terkena dampak permainan harga dan menaikkan harga yang membantu para petani.

Desa Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta salah satu daerah yang memiliki pasar lelang komoditas cabai, pasar lelang Desa Srigading membantu memasarkan hasil panen raya para petani Desa Srigading dan sekitarnya. Kinerja pasar lelang penting untuk diteliti dikarenakan dapat mengetahui bagaimana pembentukan harga yang terjadi melalui interaksi tanpa paksaan dari siapapun.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Lelang Pasir Makmur Desa Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 – Desember 2022.

Metode dasar penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan ataupun menggambarkan keadaan kinerja pasar lelang terhadap pemasaran cabai di Desa Srigading.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan teknik purposive sampling, yaitu salah satu teknik dengan mengambil suatu pertimbangan untuk pengambilan sampel penelitian (Notoatmojo, 2010). Dalam hal ini, narasumber yang ditunjuk adalah petani cabai yang memasarkan hasil panen cabai di pasar lelang Desa Srigading Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan sampel 31 responden.

Metode pengambilan dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai proses berlangsungnya kegiatan kemudian dilakukan pencatatan. Melalui metode observasi ini, peneliti ingin mengamati kegiatan-kegiatan kinerja pasar lelang Desa Srigading.
2. Wawancara merupakan suatu pembicaraan tanya-jawab antara dua orang atau lebih secara lisan ataupun tulisan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan narasumber, yang dimaksud narasumber adalah para petani yang ikut serta dalam kegiatan pasar lelang dan menjual hasil panen raya.
3. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian kepada narasumber.
4. Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan menelusuri dokumen atau data yang berkaitan dengan kegiatan pasar lelang di Desa Srigading.

5. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, metode ini dapat mendeskripsikan situasi lapangan dengan melakukan pengamatan yaitu menentukan terbuktinya kinerja pasar lelang dalam berbagai data yang dikumpulkan dan mengetahui proses kegiatan pasar lelang dari awal sampai akhir. Teknik dalam analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif persentase.

Pembagian interval pada setiap masing-masing kelas memakai rumus *sturgess*, ialah:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{kelas interval} (3)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Tabel 1 Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	31	100
2.	Perempuan	0	0
	Total	31	100

Sumber: Analisis Data Petani, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden di Desa Srigading yang diambil merupakan peserta dan petugas pasar lelang yang datang dan ikut serta dalam kegiatan pasar lelang. Untuk responden petani keseluruhan berjumlah 31 orang persentase 100% dengan berjenis kelamin laki-laki. Pada saat melakukan wawancara terhadap petani tanpa disengaja mendapatkan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2 Identitas responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<30	1	3,2
2.	30 – 50	14	45,2
3.	>50	16	51,6
	Total	31	100

Sumber: Analisis Data Petani, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden di Desa Srigading mencakup berbagai kategori usia. Usia dibawah 30 tahun dengan jumlah 1 orang persentase 3,2%, usia 30 sampai 50 tahun dengan jumlah 14 orang persentase 45,2% dan diatas 50 tahun dengan jumlah 16 orang persentase 51,6%. Mayoritas usia responden berada pada usia diatas 50 tahun dengan persentase 51,6%.

Petani dengan umur dibawah 30 tahun masuk kategori masa dewasa awal, umur 30 sampai 50 tahun masuk kategori masa dewasa akhir dan umur diatas 50 tahun masuk kategori masa lanjut usia (lansia). Sehingga mayoritas usia responden berada pada usia diatas 50 tahun dengan persentase 51,6%.

Tabel 3 Identitas responden berdasarkan luas lahan

No	Luas Lahan(m <sup>2</sup> )	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<1000	1	3,2
2.	1000- 4000	25	80,7
3.	>4000	5	16,1
	Total	31	100

Sumber: Analisis Data Petani, 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden petani cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden memiliki luas lahan yang beragam diantaranya luas lahan kurang dari 1000m<sup>2</sup> 1 orang, 1000m<sup>2</sup> sampai 4000m<sup>2</sup> jumlah 25 orang dan diatas 4000m<sup>2</sup> jumlah 5 orang. Mayoritas luas lahan petani berada pada luas lahan 1000m<sup>2</sup> sampai 4000m<sup>2</sup> dengan persentase 80,7%. Dari luas lahan diatas yang beragam, semakin sempit lahan usaha tani, maka semakin tidak efisien usatani yang dikerjakan kecuali usaha tani tersebut dapat dikelola dengan baik dan benar.

Tabel 4 Identitas responden berdasarkan kepemilikan lahan

No	Luas Milik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	30	96,8
2.	Penyewa	1	3,2
3.	Penggarap	0	0
	Total	31	100

Sumber: Analisis Data Petani, 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden di Desa Srigading Kapanewon Sanden yang di temui pada saat wawancara mayoritas memiliki lahan sendiri untuk menanam cabai, sedangkan petani yang tidak memiliki lahan dapat menyewa lahan milik orang lain.

Tabel 5 Identitas responden berdasarkan jumlah cabai yang dijual

No	Hasil (kg)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<50	12	38,7
2.	50 – 100	12	38,7
3.	>100	7	22,6
	Total	31	100

Sumber: Analisis Data Petani, 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden petani cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden rata rata dapat menghasilkan panen 50-100 kg dengan jumlah 12 orang persentase 38,7%, dibawah 50 kg sebanyak 12 orang persentase 38,7% dan diatas 100 kg dengan jumlah 7 orang persentase 22,6%. Petani yang memanen cabai tetapi tidak maksimal dari hasil panen sebelumnya dapat diakibatkan karena cuaca yang memburuk seperti hujan secara terus menerus dan kurangnya tenaga kerja.

Tabel 6 Identitas responden berdasarkan penerimaan

No	Penerimaan (Rp/sehari penjualan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 500.000	9	29
2.	500.001 – 1.000.000	15	48,3
3.	>1.000.001	7	22,6
	Total	31	100

Sumber: Analisis Data Petani, 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa responden di Desa Srigading Kapanewon Sanden rata-rata penerimaan dalam sehari penjualan Rp500.001 sampai Rp 1.000.000. Data diatas diambil dalam sehari penjualan pada tanggal 29 November 2022 dengan harga lelang Rp11.220 per kg. Harga lelang dikali dengan jumlah cabai yang terjual. Penerimaan dari cabai yang terjual diberikan maksimal waktu 3 hari oleh petugas pasar lelang.

### Kinerja Pasar Lelang

Kinerja pasar lelang terhadap pemasaran cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Sleman, berdasarkan indikator loyalitas petani, pengetahuan petani terhadap transaksi dan kepuasan. Hasil prestasi kerja pasar lelang terhadap pemasaran cabai dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Loyalitas Petani tentang Pasar Lelang Cabai

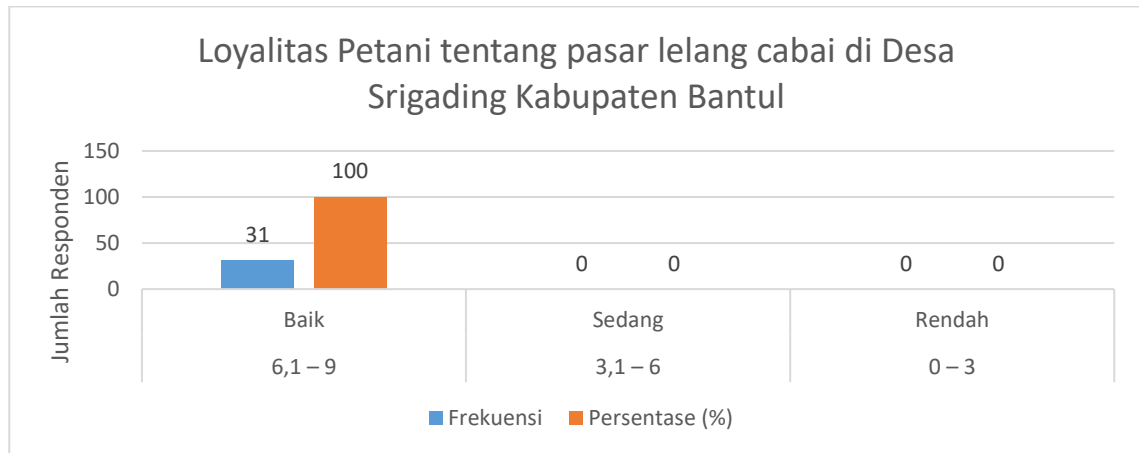
Loyalitas petani merupakan aspek yang dapat diukur dari setiap petani yang memasarkan suatu produk ataupun jasa yang diberikan oleh organisasi dengan tingkatan konsistensi. Loyalitas petani juga merupakan kecenderungan oleh penjual yang masih tetap memasarkan barang dan jasa pada organisasi tersebut

Tabel 7 Ketentuan penilaian loyalitas petani tentang pasar lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 8$	Baik	31	100
2	4-7	Sedang	0	0
3	$\leq 3$	Rendah	0	0
	Jumlah		31	100

Sumber: Analisis Data, 2022

Berdasarkan tabel 7, loyalitas petani tentang pasar lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Loyalitas Petani tentang Pasar Lelang Cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 1 diatas dapat menunjukkan bahwa loyalitas petani tentang pasar lelang cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul masuk pada kategori baik dapat dilihat dari data diatas dengan persentase 100%. Petani yang menjawab setiap kuesioner yang diberikan dapat disimpulkan bahwa petani tetap memasarkan hasil panen cabai berikutnya di pasar lelang tidak di tempat yang lain.

## 2. Pengetahuan petani terhadap transaksi tentang Pasar Lelang Cabai

Pengetahuan petani terhadap transaksi merupakan pemahaman dari sistem atau proses yang diberikan petugas pasar lelang kepada petani. Pengetahuan petani terhadap transaksi dimulai dari para panitia lelang memberikan informasi terkait SOP yang terdapat di pasar lelang pasir makmur seperti minimal cabai yang dilelang, kualitas cabai yang diinginkan dan lain lain.

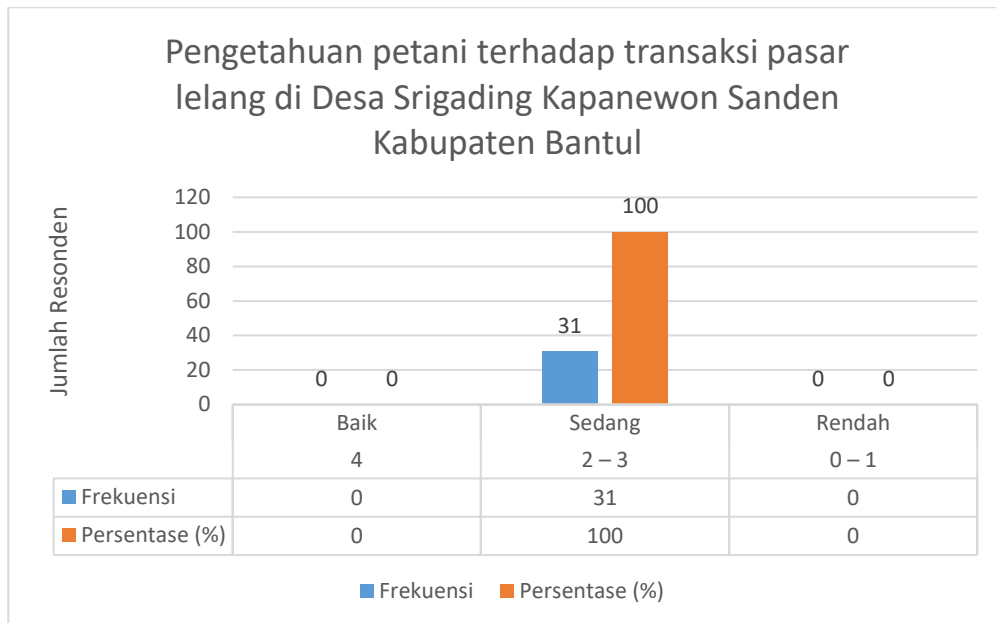
Pengetahuan petani terhadap transaksi dengan pembentukan harga secara transparan, petani dapat lebih tahu kisaran harga cabai yang diterima nantinya. Berikut disajikan tabel hasil kuesioner mengenai aspek pengetahuan petani terhadap transaksi:

Tabel 8 Ketentuan penilaian pengetahuan petani terhadap transaksi tentang pasar lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 4$	Baik	0	0
2	2-3	Sedang	31	100
3	$\leq 1$	Rendah	0	0
Jumlah			31	100

Sumber: Analisis Data, 2022

Berdasarkan tabel 8, pengetahuan petani terhadap transaksi tentang pasar lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul dapat dilihat pada gambar 2 dibawah:



Gambar 2 Pengetahuan petani terhadap transaksi tentang pasar lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 2 diatas dapat menunjukkan bahwa pengetahuan petani terhadap transaksi tentang pasar lelang cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul dirasa cukup baik, sebab seluruh jawaban dari kuesioner yang ditanyakan kepada responden bisa dimengerti cukup baik dengan persentase 100% pada kategori sedang.

### 3. Kepuasan Petani tentang Pasar lelang

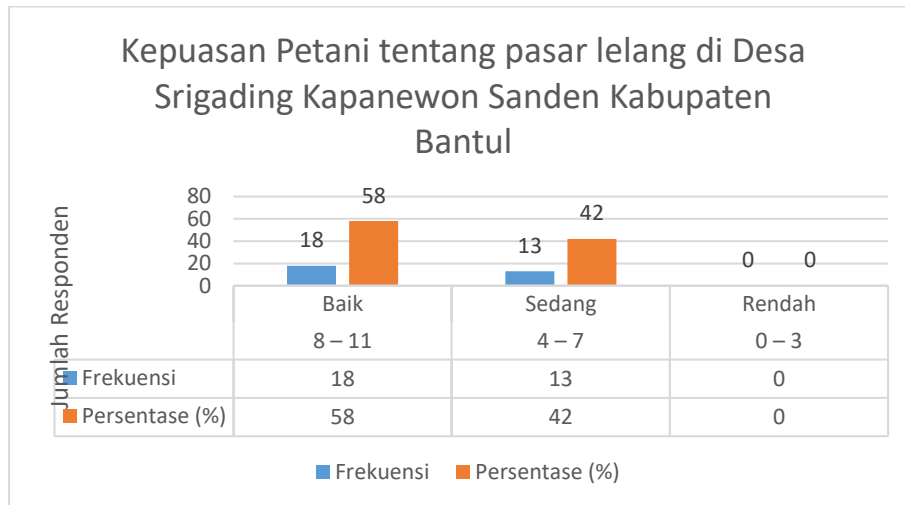
Kepuasan petani terhadap seluruh proses kegiatan pasar lelang dengan mendeskripsikan proses lelang, harga cabai yang diterima petani, jumlah cabai yang yang dipasarkan sampai transaksi akhir selesai. Kepuasan dapat diterima dari suatu jasa yang diberikan pasar lelang kepada petani, kepuasan tersebut diperoleh dari pelayanan jasa dengan baik. Apabila pasar lelang memberikan layanan yang baik kepada petani, hal tersebut membuat adanya perasaan puas, rasa bahagia serta kelegaan baik pada petani atau petugas pasar lelang (Agustin, Nugroho, Masyhuri. 2021)

Tabel 9 Ketentuan penilaian kepuasan petani tentang pasar lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$\geq 9$	Baik	18	58
2	5-8	Sedang	13	42
3	$\leq 4$	Rendah	0	0
Jumlah			31	100

Sumber: Analisis Data, 2023

Berdasarkan tabel 9, kepuasan petani tentang pasar lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul dapat dilihat pada gambar 3.5 dibawah.



Gambar 3 Kepuasan Petani tentang Pasar Lelang di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul

Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 3 diatas dapat menunjukkan bahwa kepuasan petani tentang pasar lelang cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul dirasa lumayan baik, sebab separuh jawaban dari kuesioner yang ditanyakan kepada responden bisa dimengerti dengan baik, 42% kepuasan responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 13 orang, dan 58% kepuasan responden berada pada kategori baik dengan jumlah responden 18 orang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Kinerja pasar lelang terhadap pemasaran cabai di Desa Srigading Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul terdapat tiga indikator yang berpengaruh pada prestasi kerja proses lelang yaitu loyalitas petani, pengetahuan petani terhadap transaksi dan kepuasan. Pada loyalitas petani, pasar lelang masih tidak loyal terhadap petani dikarenakan masih menjual produk hasil sortasi yang layu di luar pasar lelang dengan memasarkan ke penjual cabai giling dengan separo harga lelang dan indikator pengetahuan petani terhadap transaksi, proses transaksi tidak dilakukan secara langsung membutuhkan waktu kurang lebih 3 hari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nugroho, Masyhuri. 2021. *Kepuasan Petani terhadap Layanan Pasar Lelang Cbai di Kabupaten Kulon Progo* <https://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=DJ20210692096> Diakses pada 12 Februari 2023 pukul 22.39 WIB
- Anindita, Ratya. 2017. *Pemasaran Produk Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)
- Bitar. 2022. *Terbentuknya Harga Pasar* <https://www.gurupendidikan.co.id/harga-pasar/>. Diakses pada 30 Juni 2022 pukul 17.58 WIB.
- Devi, Harsoyo dan Subejo, S. 2015. *Keefektifan lembaga pasar lelang cabai merah di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. *Agro Ekonomi*, 26(2),139-149. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/jsp/article/view/356> Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 22.44 WIB

- Edhiwasisto. 2012. *Teori Pembentukan Harga*.  
<https://edhiwasisto.wordpress.com/2012/10/31/harga-pasar/> Diakses pada 30 Juni 2022 pukul 18.48 WIB.
- Gie. 2020. *Keseimbangan Pasar: Pengertian, Proses dan Fungsinya bagi bisnis*.  
<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-keseimbangan-pasar/>. Diakses pada 08 April 2022 pukul 17.19 WIB
- Jamhari, Ebban. 2012 *Efisiensi Pemasaran Cabai Merah melalui Pasar Lelang Spot di Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta*. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, vol. 1, no. 1, 2012, doi:10.26418/j.sea.v1i1.2120. <https://www.neliti.com/publications/23/efisiensi-pemasaran-cabai-merah-melalui-pasar-lelang-spot-di-kabupaten-kulonprogo#cite> Diakses pada 12 Mei 2022 pukul 18.42 WIB
- Kurniawan, Aris. 2022 *Penawaran dan Permintaan*  
<https://www.gurupendidikan.co.id/penawaran-dan-permintaan/> Diakses pada 12 Februari 2023 pukul 22.06 WIB
- Kustiari, R. Sejati, W. Yulmahera, R. 2018. *Integrasi pasar dan pembentukan harga cabai merah di Indonesia*. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/7706>. Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 21.09 WIB
- Mahesa, Yusuf. 2020. *Pengertian Supply dan Demand*.  
<https://belajarekonomi.com/supplydemand/#:~:text=Apa%20itu%20Hukum%20Penawaran%20%28Supply%29%20dan%20Permintaan%20%28Demand%29%3F,permintaan%20untuk%20produk%20itu%20terhadap%20harga%20dari%20produk> Diakses pada 8 April 2022 pukul 19.36 WIB.
- Muzani, Ariel. 2018. *Efektivitas Pasar Lelang Komoditas Cabai Merah di Kecamatan Sibarongborong, Kabupaten Tapanuli Utara*  
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9249/SKRIPSI%20ARIEL%20MUZANI.pdf?sequence=1> Diakses pada 16 Februari 2023 pukul 15.46 WIB
- Nasrudin, Ahmad. 2019. *Mekanisme Pasar:Definisi, Cara Kerja dan contohnya*  
<https://cerdasco.com/mekanisme-pasar/> Diakses pada 13 februari 2023 pukul 06.35 WIB
- Nuning, Setyowati dan Purwandani. 2016. *Strategi Pengembangan Pasar Lelang Cabai Merah Lahan Pasir di Kawasan Pesisir Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agribisnis UNS*, vol. 4, no. 3. <https://www.neliti.com/publications/183919/strategi-pengembangan-pasar-lelang-cabai-merah-lahan-pasir-di-kawasan-pesisir-ke> Diakses pada 28 Febuari 2022 pukul 20.30 WIB
- Perdana,S. 2016. *Pemberdayaan kelompok tani melalui pasar lelang sebagai solusi mewujudkan kedinamisan kesejahteraan petani*. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 1(1), 52-63. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/vigor/article/view/317> Diakses pada 12 Mei 2022 pukul 19.18 WIB
- Prawiro, M. 2018. *Pengertian Efektivitas: Kriteria, aspek dan contoh efektivitas*.  
<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html> Diakses pada 8 April 2022 pukul 19.47 WIB
- Purwandani, Mulya, Rahayu dan Setyowati. 2016. *Strategi Pengembangan Pasar Lelang Cabai Merah Lahan Pasir di Kawasan Pesisir Kecamatan Panjatan*  
<https://jurnal.uns.ac.id/agrista/search/authors/view?firstName=Kunsani&middleName=Mulya&lastName=Purwandani&affiliation=Wiwit%20Rahayu%2C%20Nuning%20Setyowati&country=ID> Diakses pada 16 Februari 2023 pukul 21.53 WIB
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Lelang / Penjualan Umum (Pengertian, Jenis, Asas dan Prosedur)*.  
<https://www.kajianpustaka.com/2020/05/lelang-pengertian-fungsi-jenis-asas-dan-prosedur.html>. Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 21.32 WIB
- Rohman, A. 2015. *Kinerja Kelembagaan dan Transapansi Harga pada Pasar Lelang Cabai Merah di Kabupaten Kulon Progo Vol. 1 No (1), 1-10*.  
<http://journal.unbara.ac.id/index.php/jsp/article/view/356>. Diakses pada 28 Februari 2022 pukul 20.48 WIB

- Rusdiyana, Eksa. 2018. *Peran Pasar Lelang Dalam Pemasaran Cabai Di Kelompok Tani Lahan Pasir Kulon Progo, Yogyakarta. Jurnal Caraka Tani*, 32 vol 1 <https://www.researchgate.net/publication/323717158> PERAN PASAR LELANG DALAM PEMASARAN CABAI DI KELOMPOK TANI LAHAN PASIR PANTAI KULON PROGO YOGYAKARTA Diakses pada 25 Juli 2022 pukul 18.45 WIB.
- Sintasari Febriani. 2021. *Bantul Penyumbang Tertinggi Bawang Merah dan Cabai di Yogyakarta Kabupaten Bantul Penyumbang Tertinggi Bawang Merah dan Cabai* (idntimes.com) Diakses pada 11 Februari 2023
- Sridianti.2022. *Teori keseimbangan umum*. <https://sridianti.com/teori-keseimbangan-umum.html> Diakses pada 08 April 2022 pukul 16.01 WIB